

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan terhadap pasien post operasi mastektomi dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh dan telah diberikan asuhan keperawatan oleh pihak Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian pada pasien meliputi pengumpulan data, klasifikasi data pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan (observasi). Hasil pengkajian: pasien terdapat luka bekas operasi sebelah kiri, terpasang drain, kemerahan, balutan kassa, pasien mengatn kesulitan untuk tidur. Pasien juga mengalami penolakan terhadap dirinya, pasien merasa dirinya kehilangan bagian terpenting pada tubuhnya dan pasien mengatakan takut apabila payudaranya mengalami nyeri seperti sebelum di operasi, pasien mengatakan takut apabila sel kanker menyebar pada payudara sebelah kanan maupun ke organ tubuh yang lainnya, pasien mengatakan takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, pasien mengatakan takut apabila hubungan seksual nya dengan suami terganggu dan takut jika suami pasien merasa jijik akan keadaannya saat ini, pasien takut apabila ingin memiliki anak lagi kesulitan dalam memberikan ASI yang cukup untuk anaknya, pasien takut akan di cemooh oleh orang sekitar, pasien selalu menundukkan kepala apabila di ajak berbicara, pasien selalu menutupi bagian payudara yang telah di operasi, pasien tidak mau menatap mata saat berbicara, pasien merasa malu setiap membicarakan kondisinya bersama dengan suami maupun keluarganya. Hasil pengkajian mengguankan penilaian skoring MBSRQ (*Multidimensional (Body Self Relations Questionnaires)*) di dapatkan skor 126 dimana pasien mengalami gangguan citra tubuh negatif sebelum diberikan edukasi.

Hasil pemeriksaan fisik pada pasien kesadaran composmentis, TD : 140/90 mmHg, HR 103 x/m S : 36,5 °C, RR : 23x/menit SPO2 : 98 %. Pada dada

kiri pasien terdapat luka sepanjang ± 25 cm yang dibalut menggunakan kassa pada dada kiri pasien, luka tampak kering, tidak terdapat tandatanda infeksi, luka tampak bersih. Hasil pemeriksaan diagnostik pada pasien yaitu Hb 10,9 g/dL, Leukosit 9,900 /uL, hematokrit 31%, eritrosit 37 /uL, trombosit 243.000 /uL, ureum 30 mg/dL, GDS 110 mg/dL. Hasil pemeriksaan radiologi pada pasien yaitu pemeriksaan thorax PA (Cor dan Pulmo dalam batas normal) dan pemeriksaan hispatologi yaitu payudara invasive carcinoma NST (*No Special Type*) Grade 2, LVi (-). Pasien mendapat terapi cairan infus 500ml/8jam, ambacim 1x1 gr/24jam, lantoprazole 1x1 vial/24jam, metamizole 3x1 amp/8jam.

2. Diagnosa

Diagnosa utama pada asuhan keperawatan ini yaitu:

Gangguan Citra Tubuh berhubungan dengan Perubahan Struktur/Bentuk Tubuh (*Mastektomi*).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang disesuaikan dengan masalah Gangguan Citra Tubuh berhubungan dengan Perubahan Struktur/Bentuk Tubuh (*mastektomi*) dengan hasil klien menerima intervensi yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan baik, dan dalam pengumpulan data ini penulis melakukan tindakan Strategi Pelaksanaan: Promosi Citra Tubuh, intervensi ini dilakukan dengan harapan masalah gangguan citra tubuh meningkat dengan cara observasi, teraupetik dan edukasi.

4. Implementasi

Implementasi merupakan realisasi dari perencanaan yang telah disusun sehingga implementasi ini mengacu pada perencanaan yang merupakan pendukung berjalannya tahap pelaksanaan Asuhan Keperawatan, dapat terjalin kerja sama yang baik antara perawat dan klien. Selain itu juga adanya dukungan serta kerja sama yang baik antara penulis dan perawat sejawat serta perawat pembimbing sehingga asuhan keperawatan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses keperawatan dimana untuk menilai suatu keberhasilan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien post operasi *mastektomi* dengan masalah keperawatan Gangguan Citra Tubuh berhubungan dengan Perubahan Struktur/Bentuk Tubuh (*Mastektomi*) di RS Bhayangkara Polda Lampung dengan hasil selama asuhan keperawatan 3 hari didapati masalah keperawatan gangguan citra tubuh dimana pasien sudah mulai menerima keadaan dirinya dengan mau melihat, memegang, melatih kemampuan-kemampuan yang dimiliki, dan mau berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain agar tidak mengalami citra tubuh negatif kembali dan mengontrol pasien agar tidak mengalami isolasi sosial dan harga diri rendah, sesuai dengan penilaian yang dilakukan dengan skoring MBSRQ (*Multidimensional (Body Self Relations Questionnaire)*) mendapatkan skor 98 setelah diberikan edukasi yang dimana pasien tidak mengalami gangguan citra tubuh kearah negatif.

B. Saran

1. Bagi Instusi Pendidikan

Diharapkan penatalaksanaan Asuhan Keperawatan ini dapat digunakan untuk lebih menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta didik yang lebih luas dan dapat menjadi refrensi dalam melakukan penelitian selanjutnya di lingkup/bidang keperawatan yang hasilnya dapat menambah pengetahuan para pembaca

2. Bagi Rumah Sakit Bahyangkara Polda Lampung

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien serta menyediakan fasilitas sarana dan prasarana dalam pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif terutama pada pasien yang mengalami gangguan citra tubuh dengan memberikan tindakan kolaborasi antara perawat dan psikolog dalam menangani masalah gangguan citra tubuh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber perbandingan dalam melakukan penelitian terkait pengaruh asuhan

keperawatan pasien post operasi mastektomi dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan asuhan keperawatan dengan cara yang berbeda untuk mengatasi masalah yang ditemukan.